

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian lapangan dan menganalisa data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Hubungan Rutinitas Puasa Sunah Senin Kamis dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Tasawuf Psikoterapi Tahun 2018 IAIN Tulungagung”, maka secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata hasil angket rutinitas puasa senin kamis adalah 77,47 dengan kriteria baik. Sedangkan hasil angket tingkat religiusitas Mahasiswa Tasawuf Psikoterapi IAIN Tulungagung adalah 74,45 dengan kriteria cukup.

Berdasarkan uji korelasi *product moment Pearson* diperoleh $r_{hitung}=0,4076$ dan $r_{tabel}=0,2638$ pada taraf signifikan 5% dan 0,3120 pada taraf signifikan 1%. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikan 1% maupun 5% maka H_a diterima.

Dengan demikian uji hipotesis tersebut menunjukkan hasil yang positif yaitu menyatakan bahwa terdapat korelasi puasa sunnah senin kamis dan tingkat religiusitas mahasiswa. Artinya, semakin tinggi rutinitas melakukan puasa sunnah senin kamis maka semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, berlaku sebaliknya jika semakin rendah rutinitas puasa sunnah senin kamis maka semakin rendah pula tingkat religiusitas mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang bisa disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Mahasiswa

- a. Mahasiswa yang telah melakukan puasa sunnah senin kamis hendaklah benar-benar menghayati agar mempunyai makna dan manfaat dalam kehidupan.
- b. Ilmu selama proses belajar akan sia-sia tanpa adanya kesadaran untuk mengamalkannya. Karena itu, hasil belajar selama ini harusnya diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Penelitian berikutnya diharapkan lebih khusus mendalami tentang tingkat religiusitas mahasiswa.
- b. Penelitian berikutnya agar lebih berhati-hati dalam menggunakan metodologi penelitian. Proses analisis data harus sangat teliti sehingga memperoleh hasil yang maksimal.